



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15654-15662

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Pada Tahun 2018-2022

Eja Armaz Hardi<sup>1✉</sup>, Lidya Anggraeni<sup>2</sup> Marliza Safitri<sup>3</sup>

Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [marlizasafitri0@gmail.com](mailto:marlizasafitri0@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikasi yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Dimana pendidikan dan investasi sebagai variabel makro ekonomi dapat dijadikan sebagai salah satu aspek untuk mengukur perkembangan perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi sering dihubungkan dengan meningkatnya jumlah produksi dalam perekonomian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang mengakibatkan barang dan jasa mengalami peningkatan serta kemakmuran sebuah negara semakin meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi Pada Tahun 2018-2022. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data panel, dengan batasan waktu penelitian dari tahun 2018-2022 dengan menggunakan program EViews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa pendidikan dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Kata Kunci: *Pendidikan, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi*

## Abstract

Economic growth is an indication that can be used to see the success of a region's development. Where education and investment as macroeconomic variables can be used as an aspect to measure the country's economic development. Economic growth is often associated with increasing the amount of production in the economy. So it can be concluded that economic growth is a process that results in goods and services increasing and the prosperity of a country increasing. The aim of this research is to determine the partial and simultaneous influence of education and investment on economic growth in Jambi Province in 2018-2022. This type of research is quantitative using secondary data in the form of panel data, with a research time limit of 2018-2022 using the EViews 10 program. The results of this research show that partially education has a significant effect on economic growth in Jambi Province, investment has a significant effect on economic growth in Jambi Province, while simultaneously showing that education and investment have a significant effect on economic growth in Jambi Province.

Keywords: *Education, Investment and Economic Growth*

## PENDAHULUAN

Secara geografis Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur. Adapun, luas wilayah Provinsi Jambi mencapai 49.027 Km<sup>2</sup> Kilometer persegi. Provinsi Jambi memiliki 11 Kabupaten/Kota dengan rincian 9 Kabupaten dan 2 Kota. Ibu kotanya sendiri terletak di Kota Jambi.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan perekonomian dari tahun ke tahun dan menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah sehingga menghasilkan output nasional dan tingkat pendapatan yang semakin besar. Laju pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai indikator untuk mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu negatif periode selanjutnya, serta berhasil tidaknya kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintahan. Faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, antara lain sumber daya manusia (Melalui pendidikan), sumber daya alam, sumber daya modal (Investasi).

Boediono mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Defenisi ini menekankan pada aspek: (1) perekonomian berkembang dari waktu ke waktu; (2) kenaikan output perkapita, karena kenaikan pendapatan akan mengakibatkan peningkatan kesejahteraan perekonomian berkembang dari waktu ke waktu, dan agar pendapatan perkapita naik maka pertumbuhan ekonomi harus lebih tinggi dari pada pertumbuhan penduduk; dan (3) aspek lainnya adalah pertumbuhan ekonomi harus berlangsung dalam jangka panjang dimana jangka waktu yang cukup panjang output perkapita mempunyai kecenderungan yang meningkat dapat dikatakan terjadi

pertumbuhan ekonomi walau bisa saja terjadi suatu tahun tertentu output perkapita menurun

Berdasarkan data bps provinsi jambi tahun 2018-2022 kondisi pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi mengalami titik terendah di kabupaten tebo pada tahun 2020 yang mencapai  $-0,03\%$ , dan pertumbuhan tertinggi terjadi di kabupaten Batanghari pada tahun 2022 yaitu sebesar  $12,27\%$ . Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah.

Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia melalui pendidikan. pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, dengan pendidikan dapat di tingkatkan pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Menurut Kamaludin (1999), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga kemampuan dan kesempatan untuk bekerja. Ini dikarenakan seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi memiliki kemampuan atau skill yang beragam, sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja dan akan mengurangi pengangguran. adapun indikator yang sering di gunakan untuk mengukur pendidikan adalah dengan melihat rata-rata usia lama sekolah (RLS).

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Menurut Leasiwal terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara, karenanya negara berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan optimal melalui berbagai kebijakan dalam perekonomian pada sektor yang menjadi motor penggerak diantara investasi baik yang dilakukan oleh pihak asing (PMA) maupun dilakukan oleh pemerintah atau pihak dalam negeri (PMDN), yang diharapkan mampu meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Investasi memiliki dua peran penting dalam perekonomian. Pertama, investasi mempunyai hubungan positif dengan pendapatan negara. Semakin mudah proses investasi, maka semakin banyak pula kegiatan investasi yang dilakukan dan pendapatan yang dihasilkan negara juga semakin meningkat. Kedua, investasi bisa memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara meningkatkan stok modal. Pembentukan modal dianggap sebagai suatu pengeluaran yang akan menambah permintaan kebutuhan seluruh Masyarakat

Salah satu fungsi investasi dapat dijadikan sebagai modal dalam bidang ekonomi. Sehingga dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, kesempatan kerja, pendapatan nasional, dan taraf kemakmuran masyarakat. Jika arus investasi berlangsung terus-menerus dalam

jangka panjang serta dibarengi dengan ekonomi yang berdaya saing tinggi, maka investasi akan meningkatkan penawaran melalui peningkatan stok modal. Selanjutnya, peningkatan stok modal akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan output atau melakukan kegiatan produksi yang menambah aktivitas perekonomian

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dengan batasan waktu penelitian dari tahun 2018-2022 yang diambil dari BPS Provinsi Jambi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi kepustakaan dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

### 1. Uji Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pengujian variabel pada penelitian ini menggunakan alat bantu E-views 10. Tahap awal pengujian data panel yaitu dengan menentukan model estimasi yang akan di pakai. Untuk dapat menentukan model estimasi terbaik maka perlu di lakukan pengujian dengan Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test. Setelah mendapatkan model estimasi yang tepat tahap selanjutnya melakukan Uji Asumsi Klasik dan kesesuaian model serta selanjutnya akan dilakukan interpretasi terhadap hasil uji.

Tabel 1  
Hasil dari Uji Chow

Pool: DPANEL  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.520931	(11,45)	0.0144
Cross-section Chi-square	28.805683	11	0.0024

Sumber: Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 1 diketahui nilai probabilitas adalah 0,0024. Karena nilai probabilitas  $0,0024 < 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

Tabel 2  
 Hasil dari Uji Hausman  
 Correlated Random Effects – Hausman Test  
 Pool: DPANEL  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob.
Cross-section random	1.548817	3	0.6711

Sumber: Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel 2 diketahui nilai probabilitas adalah 0,6711. Karena nilai probabilitas  $0,6711 > 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model *random effect model* (REM).

Tabel 3  
 Hasil Uji Lagrange-Multiplier (LM)  
 Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.257134	Prob. F(2,54)	0.7742
Obs*R-squared	0.566019	Prob. Chi-Square(2)	0.7535

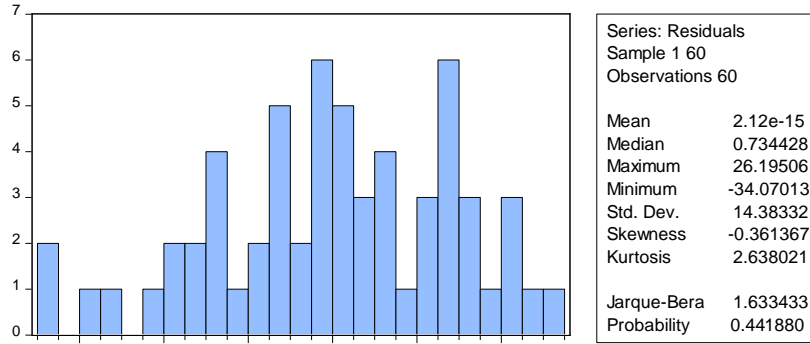
Sumber: Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji Lagrange-Multiplier pada Tabel 3 diketahui nilai probabilitas adalah 0,7535. Karena nilai probabilitas  $0,7535 > 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model *common effect model* (CEM).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Telah diketahui dari penjelasan sebelumnya bahwa model estimasi yang paling sesuai adalah Fixed Effect, artinya pendekatan yang dilakukan adalah Last Square Dummy Variable (LSDV) (Ordinary Last Square). Tahapan selanjutnya melakukan uji asumsi klasik.

Gambar 1  
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Eviews 10, data diolah

Dari gambar di atas, diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,441 hal ini berarti nilai probability  $0,441 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal artinya bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficient Uncentered Centered

Variable	Variance	VIF	VIF
PENDIDIKAN	2.928581	57.84494	1.011278
PMDN	2.47E-12	2.131550	1.614789
PMA	1.06E-10	2.118678	1.628683
C	209.3639	57.63295	NA

Sumber: Eviews 10, data diolah

Dari tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel pendidikan 1,011, nilai VIF variabel PMDN sebesar 1,614 dan nilai VIF pada variabel PMA sebesar 1,628  $< 10,00$ . Berdasarkan penelitian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel pendidikan dan investasi (PMDN dan PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 5  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.506189	Prob. F(9,50)	0.1717
Obs*R-squared	12.79731	Prob. Chi-Square(9)	0.1720

Sumber: Eviews 10, data diolah

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat dari nilai Prob F-Statistic yang menunjukkan angka 1,506, angka ini lebih besar dari 0,05 yang artinya data ini terhindar dari adanya heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda (Ordinary Least Square) untuk menguji hipotesis. Adapun software yang digunakan untuk mengolah datanya adalah eviews 10. Pengujian terdiri dari Uji Simultan (uji-F), Uji Parsial (Uji-t) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6  
 Hasil Uji T, F dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENDIDIKAN?	3.933310	1.711310	2.298421	0.0253
PMDN?	4.62E-06	1.57E-06	2.938118	0.0048
PMA?	-1.57E-05	1.03E-05	-1.528717	0.1320
C	-35.99176	14.46941	-2.487437	0.0159
R-squared	0.195857	Mean dependent var		-0.980354
Adjusted R-squared	0.152778	S.D. dependent var		16.03956
S.E. of regression	14.76356	Akaike info criterion		8.286542
Sum squared resid	12205.91	Schwarz criterion		8.426165
Log likelihood	-244.5962	Hannan-Quinn criter.		8.341156
F-statistic	4.546457	Durbin-Watson stat		1.921643
Prob(F-statistic)	0.006384			

Sumber: Eviews 10, data diolah

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji t)

Dari hasil uji regresi pada tabel 6 dengan menggunakan Eviews 10, dimana model yang

terpilih menggunakan Fixed Effect Model maka di peroleh hasil sebagai berikut :

a. Pendidikan( $X_1$ ) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 3,933310, dengan nilai probabilitas  $0.0253 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Investasi (PMDN dan PMA) ( $X_2$ ) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien positif  $4.62E-06$  atau  $0.00000462$ , dengan probabilitas  $0.0048 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan hasil pengujian dari PMA diperoleh koefisien negatif sebesar  $-1.57E-05$  atau  $-0.0000157$ , dengan probabilitas  $0.1320 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa PMA negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai uji f memiliki koefisien sebesar 4.546457 dan nilai prob (F-Statistik) sebesar  $0,006384 < 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya semua variabel independen yaitu Pendidikan ( $X_1$ ), Investasi (PMDN dan PMA ( $X_2$ ), secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar  $R^2 = 0,1958$ . Nilai tersebut dapat diartikan Pendidikan dan Investasi (PMDN PMA) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 19,58%, sisanya sebesar 80,42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data tentang Pengaruh Pendidikan dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Tahun 2018-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai probabilitas  $0.0253 < 0.05$ ., sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai probabilitas  $0.0048 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Secara simultan, variabel pendidikan dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Fadhilla, and Menik Kurnia Siwi. "Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 1989-2019," n.d.
- Baskara, Ika, Nofian Ilyas, and Menik Indrati. "TENAGA KERJA, TINGKAT INFLASI, PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI" 13 (2022).
- Boediono, 2008. Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE UGM Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi 2024
- Huda, Nurul, et al, Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis, Jakarta: Kencana, 2009.
- Hanifah, Ulfa, Yustirania Septiani, and Jihad Lukis Panjawa. "Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-202," 2023.
- Haq, Nasrul. "Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan," n.d.
- Leasiwal, T.C. *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.
- Marini, Tety. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN BERAU" 12 (2016).
- Muttakin, Afif Fatkhur, and Hendry Cahyono. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI" 5 (2017).
- Pratiwi, Ida Ayu Candra, and Made Suyana Utama. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, INVESTASI DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA," n.d.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Cet ke-20*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.